

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM EKONOMI KELUARGA**

**(Study Kasus di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban kabupaten
Lampung Tengah)**

Oleh:

DIYAH HUSNAWATI

NPM. 13102654



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESy)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1438 H/2017 M

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM EKONOMI KELUARGA**

**(Study Kasus di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban kabupaten
Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh:

DIYAH HUSNAWATI

Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M.Ag

Pembimbing II : H. Azmi Siradjuddin, Lc, M.Hum

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESy)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)

METRO

1438 H/2017 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN
DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DALAM EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus di
Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban
Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama : Diyah Husnawati

NPM : 13102654

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Ekonomi
Syariah IAIN Metro.

Metro, 17 Juli 2017

Pembimbing I



Drs. Tarmizi M. Ag
NIP. 196012171990031002

Pembimbing II



H. Azmi Siradjuddin, Lc. M. Hum
NIP. 196506272001121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-767/In:28/FEBI/PP.009/07./...2017

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah) disusun oleh Diyah Husnawati NPM 13102654, Jurusan Ekonomi Syari'ah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 26 Juli 2017.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag

Penguji I : Hermanita, SE., MM

Penguji II : H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum

Sekretaris : Diana Ambarwati, M.E.Sy



Dekan,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 80720923 200003 2 002

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM EKONOMI KELUARGA

**(Studi Kasus di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten
Lampung Tengah)**

ABSTRAK

Oleh:

DIYAH HUSNAWATI

Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas yang mana memiliki tiga tingkatan: Efektivitas Individu, Efektivitas Kelompok dan Efektivitas Organisasi. Ketiganya saling berkaitan dalam pencapaian tujuan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang mengacu pada tingkat pertumbuhan ekonomi keluarga melalui program yang telah dicanangkan Pemerintah. Adapun program PKK yang mengacu pada perekonomian khususnya keluarga yakni program kerja II (Pokja II) bidang pendidikan dan keterampilan serta Pengembangan Kehidupan Berkoperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yang dapat menunjang perekonomian masyarakat khususnya keluarga melalui pelatihan-pelatihan keterampilan maupun kerajinan tangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti dan informasi terkait langsung mengenai efektivitas program PKK desa Bumi Raharjo yang mana program PKK sudah berjalan namun beberapa warga masih terkendala dalam bidang ekonomi. Wawancara dilakukan terhadap Ketua Pengurus dan anggota PKK serta warga yang menguasai dan memahami mengenai informasi terkait program PKK dan ekonomi keluarga melalui keterampilan tersebut. Semua data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Hasil dari penelitian ini adalah: Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) masih tergolong efektif dalam tingkatan efektivitas individu yakni didasarkan segi individu yang menekankan pada hasil karya warga dan belum saling kerja sama menjadi kelompok dalam menghasilkan karya dalam pembuatan manic-manik sehingganya dapat menambah pendapatan ekonomi dalam keluarga dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat umumnya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DIYAH HUSNAWATI**
NPM : **13102654**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juli 2017

Yang menyatakan



DIYAH HUSNAWATI

NPM. 13102654

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.*¹

{QS. Ar-Raad: 11}

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2005), h. 251.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi (SE). Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ayah dan Bunda tercinta, yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan yang tulus yang tak kenal lelah sehingga saya dapat bertahan di dalam menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Dini Nurhanifa yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi.
3. Sahabat-sahabatku jurusan ekonomi syariah yaitu Tari, Mia, Umi, Wulan, Puji, Kak Novia dan seluruh teman-teman ekonomi syariah angkatan 2013 yang senantiasa memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

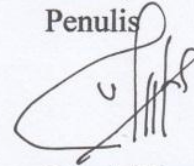
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Widhiya Ninsiana M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH selaku Wakil Dekan I, Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku Wakil Dekan III, Ibu Rina El Maza, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Drs. Tarmizi M.Ag selaku pembimbing I dan H. Azmi Siradjuddin, Lc., M. Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, motivasi, pengarahan, bimbingan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Ucapkan terimakasih juga peneliti haturkan kepada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang telah membantu dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dalam penelitian skripsi, sehingga peneliti mengharapakan kritik dan saran demi kesempurnaannya skripsi ini dan semoga isi dari skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan yang lebih bagi pembaca.

Metro, 17 Juli 2017

Penulis



Diyah Husnawati
NPM. 13102654

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan penelitian | 6 |

| | |
|--|-----------|
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Penelitian Relevan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Efektivitas dan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | 10 |
| 1. Pengertian Efektivitas | 10 |
| 2. Ukuran Efektivitas | 14 |
| 3. Pengertian dan Program PKK | 17 |
| 4. Visi dan Misi PKK | 25 |
| B. Ekonomi Keluarga | 26 |
| 1. Pengertian Ekonomi Keluarga | 26 |
| 2. Konsep-Konsep Dasar Ekonomi Keluarga | 28 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ekonomi Keluarga . | 29 |
| 4. Indikator Peningkatan Ekonomi dalam Keluarga | 30 |
| 5. Tingkat Ekonomi Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga | 31 |
| C. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dalam Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 36 |
| B. Sumber Data..... | 37 |

| | |
|---|-----------|
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Sekilas Desa Bumi Raharjo dan Profil Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | 42 |
| B. Efektivitas Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga | 46 |
| C. Analisis | 50 |
| BAB V PENUTUP | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Daftar Kepengurusan PKK di desa Bumi Raharjo | 45 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tidak luput dari permasalahan kependudukan, di mana saat ini jumlah penduduk Indonesia menempati urutan terbesar keempat di dunia. Hal ini berkaitan erat dengan berbagai program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan, di mana kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting terhadap keberhasilan program itu sendiri.

Di dalam kehidupan bermasyarakat banyak berkembang organisasi masyarakat yang di dalamnya bertujuan untuk memberdayakan individu atau kelompok agar dapat mengarahkan dirinya sendiri dan masyarakat umumnya, menjadi pribadi yang mandiri dan berwawasan luas. Kesejahteraan keluarga merupakan salah satu dengan adanya organisasi program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut PKK. PKK merupakan salah satu program pemerintah yang motor penggeraknya adalah kaum Ibu-ibu. Hampir semua daerah memiliki lembaga PKK. Ditetapkannya PKK sebagai gerakan perempuan (kaum Ibu-ibu) dinaungi pemerintah pada tahun 1995.²

²Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomer 28/Permentan/2011/07/25 Tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga* diakses tanggal 15 April 2017 pukul 13:00.

Upaya pemerintah membentuk berbagai program dan sarana yang dapat membantu salah satunya adalah organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Indonesia. PKK semula merupakan akronim dari Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk melibatkan partisipasi perempuan melalui program pendidikan perempuan, bermula dari *Seminar Home Economic* di Bogor pada tahun 1957. Pada tanggal 27 Desember 1972 Mendagri mengeluarkan Surat Kawat No. Sus 3/6/12 agar merubah nama menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk membina dan membangun keluarga di bidang mental, spiritual dan fisik serta peningkatan mutu pangan, sandang, kesehatan, dan lingkungan hidup.

Selanjutnya adanya reformasi serta paradigma baru, sejak tahun 1999 akronim PKK berubah lagi menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Kata pemberdayaan perempuan dipilih karena mengandung pengertian suatu usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Anggotanya adalah tokoh/pemuka masyarakat, para isteri Kepala Dinas/Jawatan dan isteri Kepala Daerah sampai dengan tingkat Desa dan Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.³ Peningkatan kualitas perempuan melalui program pemberdayaan perempuan yang diarahkan untuk

³ <https://pkkjogja.wordpress.com/2008/10/08/sejarah-berdirinya-pkk/> diakses tanggal 18 April 2017 Pukul: 10.00.

mengembangkan dan memanfaatkan berbagai potensi yang ada pada diri perempuan kemudian dituangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara.⁴

Islam sendiri mengajarkan kepada umatnya untuk melakukan segala sesuatu dengan rapi, benar, tertib dan teratur. Seperti yang terdapat pada firman Allah SWT dalam QS As-Shaff ayat 4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

*“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”*⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur yang artinya dalam melakukan suatu kebajikan, Allah menganjurkan untuk mengatur segala sesuatu agar apa yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal. Di dalam Qs. As-Shaff ayat 4 juga telah diberi perumpamaan untuk mengatur barisan yang seakan-akan mereka merupakan bangunan yang berdiri kokoh, dengan begitu barisan tersebut dapat memperoleh kemenangan karena memiliki strategi yang tepat dan pertahanan yang kuat, yang apabila diaplikasikan dalam kehidupan dapat berupa manajemen. Manajemen Tim penggerak PKK (TP PKK) ini adalah mitra kerja pemerintahan

⁴ Biro Pemberdayaan Perempuan. (2007). *Pembangunan Pemberdayaan Perempuan*. Diambil 3 Februari 2017, dari <http://www.sumutprov.go.id/skp/bioperemper/index.php> option....Kebijakan.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2005), h. 447.

dan organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. Rapat rutin tim TP PKK yang diketuai oleh istri Bapak Kepala Desa/Lurah dilaksanakan dengan program sasarannya adalah masyarakat.⁶

Berdasarkan aspek masyarakatnya baik dari segi sosial budaya maupun ekonomi masyarakat yang bisa dikatakan masih di bawah rata-rata dengan pekerjaan mayoritas buruh dan petani serta minoritas PNS. Selain itu, upaya PKK untuk meningkatkan ekonomi dan perencanaan ekonomi keluarga serta mampu memanfaatkan SDM dengan baik dan efektif. Agar pengelolaannya efektif maka di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa telah dibentuk Tim Pembina (TP) PKK yang fungsinya selain mengkoordinir kegiatan, juga memfasilitasi berbagai kegiatan dalam rangka menunjang berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya masing-masing. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip oleh Soewarno Handayani yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran di dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.⁷

⁶ Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tim Penggerak PKK Pusat. Hasil Rapat Kerja Tahunan Nasional VIII PKK Tahun 2015. Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat.

⁷ Soewarno Handayani, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996), h.1 15.

Ada 10 program pokok PKK hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yang meliputi penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Untuk melaksanakan 10 program pokok PKK perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi dilakukan oleh 4 (empat) bidang yaitu Bidang Pembinaan Karakter Keluarga; Bidang Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga; Bidang Penguatan Ketahanan Pangan; Bidang Kesehatan Keluarga dan Lingkungan. Sumber pembiayaan PKK didasarkan kepada swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat serta bantuan pemerintah yang sifatnya sebagai pendorong untuk menumbuhkan kreatifitas dan aktifitas masyarakat.⁸

Pelaksanaan PKK sudah mulai ditekuni dan diakui oleh masyarakat mulai dari tingkat Nasional, Kabupaten, Kecamatan, Desa atau Kelurahan sampai pada tingkat RW dan RT. Di dalam organisasi PKK desa Bumi Raharjo, peneliti membatasi bidang-bidang program kerja PKK yakni berfokus pada bidang Pendidikan dan Peningkatan ekonomi keluarga sesuai dengan titik fokus penelitian mengenai ekonomi keluarga. Sebagaimana yang tertera di dalam judul serta sesuai dengan jurusan yang telah ditempuh penulis yaitu jurusan ekonomi.

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Maemunah, Ketua PKK Desa Bumi Raharjo, pada tanggal 13 Februari 2017, Pukul 13.00.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka terlihat menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Dengan mengambil judul “Efektivitas Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Bumi Raharjo Kec. Bumi Ratu Nuban Lampung-Tengah)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut di atas, maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan di dalam penelitian ini adalah: Bagaimana efektivitas program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam ekonomi keluarga ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian, tentunya peneliti mempunyai tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: untuk mengetahui efektivitas program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam ekonomi keluarga di desa Bumi Raharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Lampung-Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan di bidang Ekonomi Islam.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan bahan evaluasi melalui program-program kegiatan yang dilaksanakan.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi penelitian menggunakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan di dalam bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.⁹

Penelitian Radika Wahyu Setyoaji dengan judul *Dampak Program Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Dusun Sosoran Desa*

⁹Zuhairi, *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016 Edisi Revisi), h. 39.

*Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.*¹⁰ Penelitian tersebut peneliti telah menjelaskan dampak program Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dilihat dari peningkatan kegiatan berwirausaha yang dapat membantu meningkatkan penghasilan ekonomi. Meski kenaikan penghasilan yang diperoleh tidak terlalu banyak, namun yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah peningkatan penghasilan walau hanya seminimal mungkin.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Alfianti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tentang “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Produktif Keluarga Miskin (USEP-KM) Oleh Dinas Sosial DIY Di Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo*”. Di mana di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemberdayaan perempuan melalui USEP-KM dapat dilihat dari keseriusan dalam mengelola kelompok USEP-KM dengan adanya kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung membantu meningkatkan kemampuan perempuan dalam bentuk usaha sosial ekonomis dan pelatihan keterampilan. Dengan demikian Evi Alfianti menyimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan

¹⁰Radika Wahyu Setyoaji, *Dampak Program Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan* Universitas Negeri Yogyakarta Skripsi 2012.

dapat mengacu pada kegiatan yang menumbuhkan potensi dan mensejahterakan ekonomi bagi masyarakat Hargorejo dari segi ekonomi maupun sosial.¹¹

Kedua penelitian tersebut di atas termasuk penelitian lapangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Radika Wahyu Setioaji lebih memfokuskan pada dampak program PKK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. Skripsi Evi Alfianti adalah skripsi yang penelitiannya tentang pemberdayaan perempuan melalui usaha social ekonomis melalui pelatihan keterampilan. Persamaan diantara keduanya adalah objek penelitian yang membahas pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) yang di lakukan oleh lembaga perempuan. Namun perbedaannya mengenai efektivitas program PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan lokasi penelitiannya yaitu di desa Bumi Raharjo, Kecamatan Bumi Ratu-Nuban, Lampung-Tengah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditegaskan bahwa skripsi yang peneliti teliti belum pernah diteliti sebelumnya, Khususnya di IAIN Metro.

¹¹Evi Alfianti, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Produktif Keluarga Miskin (USEP-KM)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Skripsi 2014.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Dan Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1. Pengertian Efektivitas

Kata “efektif” berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti “berhasil” atau “sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik”. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas dalam Ensiklopedia Indonesia disebutkan bahwa efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuannya.¹² Sebagaimana di dalam firman Allah Swt dalam QS. Al-jumu’ah (62) ayat 10 berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹³

¹² Hassan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1998), h. 883.

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2005), h.

Mengacu pada QS Al-Jumu'ah ayat 10 seruan Allah SWT terhadap umat Islam yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai mukallaf untuk sholat jum'at dan diwajibkan meninggalkan segala pekerjaannya seperti menuntut ilmu dan jual-beli. Selain itu, ayat ini juga memerintahkan manusia untuk melakukan keseimbangan antara kehidupan di dunia dan mempersiapkan kehidupan di akhirat kelak. Bahwa sholat jum'at sangatlah penting untuk kehidupan dunia dan akhirat serta terhindar dari sifat lemah dan malas.¹⁴

Menurut Gibson, “Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan”.¹⁵

David J. Lawless dalam Gibson, Invancevich dan Donnelly mengatakan bahwa efektifitas memiliki tiga tingkatan yaitu:

1) Efektivitas Individu

Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

¹⁴ H. Salim Bahreisy & H. Said Bahreisy, *Terjema Singkat Tafsir Ibnu Kastsir jilid 8*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004 Edisi Revisi), H. 129.

¹⁵ Gibsom JL JM Invancevich, JH Donnelly, *Organisasi*, terjemahan Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 120.

2) Efektivitas kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektifitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota dari organisasi.

3) Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok.

Melalui sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya daripada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya. Efektivitas organisasi dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah tercapai.¹⁶

Menurut Sondang P. Siagian memberikan definisi sebagai berikut:

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.¹⁷

¹⁶ <http://al-bantany-112.blogspot.com.2009/11/kumpulan-teori-efektivitas.html> diunduh pada 18 Februari 2017.

¹⁷ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), h. 77.

Abdulrahmat Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.¹⁸

Menurut mulyasa Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi anggota.¹⁹ Efektivitas menimbulkan kesan yang paling penting ialah mewujudkan hasil yang dikehendaki tanpa harus memperhitungkan atau mempertimbangkan dana dan daya serta sumber-sumber lain yang telah dikeluarkan betapapun banyak/besar jumlahnya asalkan keinginan terpenuhi. Singkatnya efektivitas semata-mata mengejar hasil, sungguh pun untuk mendapatkannya terpaksa harus mengeluarkan dana dan daya yang amat besar jumlahnya.²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut di atas mengenai efektivitas, dapat kita simpulkan bahwa Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson

¹⁸ Abdulrahmat, *Efektivitas Implementasi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003), h. 92

¹⁹ E. Mulyasa, *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 82

²⁰ Soekarno K, *Dasar-dasar Manajemen*, cetakan ke-XV, (Jakarta: Miswar, 1989), h. 42.

yang dikutip oleh Soewarno Handyaningrat menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”²¹

2. Ukuran Efektivitas

Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu:²²

- a) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

²¹ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996), h. 115.

²² Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*, h. 77.

- c) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- d) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- e) Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- f) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- g) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Sedangkan Duncan yang dikutip Richard M. Steers di dalam bukunya “*Efektivitas Organisasi*” mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:²³

²³ Steers, M Richard. *Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 53.

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Berdasarkan penggunaan teori tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas di dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga khususnya Efektivitas Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

3. Pengertian dan Program PKK

1) Pengertian Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Menurut Paulo Freire pemberdayaan perlu dipikirkan dalam konteks sosial. Secara *epistemologi* pemberdayaan berasal pada kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai salah satu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan, dan proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang dimiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.²⁴ Kesejahteraan keluarga adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.

Kesejahteraan sosial secara definitif menurut UU No. 6 tahun 1974 tentang pokok kesejahteraan sosial, pasal 2 dikatakan bahwa:

- a) “Kesejahteraan sosial adalah sesuatu tatanan kehidupan dan penghidupan sosial materiil spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesucilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk menyadarkan usaha pemenuhan kebutuhan

²⁴ Onny Prijono S & A.M.W Pranarka, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, (Jakarta: Centre for Strategic and International Studies, 1996), h.63.

jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”

- b) “Usaha-usaha kesejahteraan sosial ialah upaya program dalam kegiatan yang ditujukan untuk membina, mewujudkan, memelihara, memulihkan dan mengembangkan kesejahteraan sosial.

Usaha-usaha kesejahteraan sosial itu dilakukan untuk mewujudkan sarana utama untuk secara langsung dapat memperbaiki syarat-syarat kehidupan dan penghidupan masyarakat sehingga lebih mampu dan bersedia untuk aktif dalam usaha-usaha pembangunan masyarakat. Sedangkan aspek-aspek kesejahteraan sosial sangat luas mencakup: aspek pendidikan, kesehatan, agama, tenaga kerja dan kesejahteraan sosial (penjelasan UU No.6/1974 alinea 6).²⁵

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan sudah begitu melembaga baik ditingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa. Bahkan kemudian PKK dengan berbagai kegiatannya telah merambah hingga ke tingkat dusun dan RT. Anggotanya adalah tokoh/pemuka masyarakat, para isteri Kepala Dinas/Jawatan dan isteri Kepala Daerah sampai dengan tingkat Desa dan

²⁵ Dinas Kesejahteraan Sosial RI, *Undang-Undang No.6 Tahun 1974. Tentang Pokok-Pokok Kesejahteraan Sosial*. (Jakarta: PT Nuansa Aulia, 2009), h. 70.

Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Peningkatan kualitas perempuan melalui program pemberdayaan perempuan yang diarahkan untuk mengembangkan dan memanfaatkan berbagai potensi yang ada pada diri perempuan kemudian dituangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara.²⁶

2) Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai 10 program kerja yang merefleksikan kebutuhan dasar manusia Indonesia, yaitu: penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat.

Di dalam rangka mengefektifkan sasaran dan pencapaian program kerja PKK, maka TP PKK Pusat menetapkan adanya bidang-bidang dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK, yaitu:²⁷

²⁶ Biro Pemberdayaan Perempuan. (2007). *Pembangunan Pemberdayaan Perempuan*. Diambil 3 Februari 2017, dari <http://www.sumutprov.go.id/skp/bioperemper/index.php?option....Kebijakan>.

²⁷ Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK Tahun 2015*, (Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat, 2015), h. 21-22.

a) Bidang Pembinaan Karakter Keluarga

Upaya pembinaan karakter dalam kehidupan keluarga penuh cinta dan kasih sayang dengan menanamkan sikap perilaku berbudaya dan berkepribadian Indonesia melalui keteladanan orang tua, melalui pengembangan anak sejak dini dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan social dan semangat gotong-royong.

b) Bidang Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga

Berperan serta dalam upaya peningkatan Pendidikan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam usaha memenuhi kebutuhan pendidikan dasar melalui wajib belajar (12 tahun), dan pemberian keterampilan keluarga dalam upaya peningkatan dan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan kehidupan berkoperasi.

c) Bidang Penguatan Ketahanan Pangan

Mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya keluarga dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga dan diversifikasi pangan lokal dengan pemanfaatan lahan pekarangan. Cinta dan bangga menggunakan dan memanfaatkan produk dalam negeri serta mewujudkan rumah sehat dan layak huni.

d) Bidang Kesehatan Keluarga dan Lingkungan

Meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan lingkungan dengan menerapkan Hidup Bersih Sehat, mencegah dan menanggulangi penyakit menular dan tidak menular berperan serta dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBa), melestarikan lingkungan hidup, keluarga berencana, dan perencanaan sehat.

Fungsi bidang tersebut melekat pada tugas dan pada wakil ketua selaku koordinatif Pokja-Pokja. Sedangkan implementasi atau pelaksanaan kegiatan dalam lingkup bidang-bidang pokja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing diantaranya:²⁸

1) Program Kerja I

a) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Menumbuhkan ketahanan keluarga melalui kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara perlu dilaksanakan pemahaman secara terpadu. Mengoptimalkan peran orang tua dalam keluarga penuh cinta dan kasih sayang serta upaya membangun sikap dan perilaku, budi pekerti, sopan santun sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum) dengan upaya meningkatkan pemahaman berbagai perundang-

²⁸ *Ibid.*, h. 24-38.

undangan dan peraturan antara lain: perlindungan anak, hak asasi manusia, pencegahan KDRT, narkoba, dan pornografi.

b) Gotong royong

Kegiatan yang dilaksanakan dengan membangun kerja sama yang baik, antara sesama: keluarga, warga dan kelompok untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan. Menumbuhkan kesadaran, kesetiakawanan sosial, bertenggang rasa, kebersamaan menghormati antar umat beragama antar sesama keluarga, warga, kelompok untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan. Memberdayakan lanjut usia agar dapat menjaga kesehatan fisik dan mental, kebugaran, keterampilan agar dapat melaksanakan kegiatan secara produktif dan menjadi teladan bagi keluarga dan lingkungannya serta berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan bakti.

2) Program Kerja II

a) Pendidikan dan Keterampilan

Meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pemberdayaan ekonomi meliputi keterampilan di bidang ekonomi produktif dan ekonomi kreatif. Meningkatkan keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) dan pendidikan keluarga formal dan informal bekerjasama dengan lembaga atau instansi yang terkait. Meningkatkan wajib belajar 12 tahun. Meningkatkan mutu dan

jumlah pelatih PKK dengan mengadakan pelatihan pelatih. Menyempurnakan modul-modul pelatihan-pelatihan keterampilan keluarga. meningkatkan kemampuan baca tulis dan memberdayakan masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

b) Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

Meningkatkan Sumber Daya Manusia/pengelola program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam upaya pengembangan program tersebut. Pengembangan pemasaran hasil produksi UP2K melalui pameran dan kemitraan dengan kementerian dan lembaga instansi yang terkait. Mengembangkan kreatifitas usaha dalam upaya peningkatan produktivitas ekonomi keluarga. memotivasi keluarga agar mau bergabung menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

3) Program Kerja III

a) Pangan

Sosialisasi Gerakan Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA PKK) dengan mengoptimalkan lahan pekarangan dengan Tanaman Pangan dan Tanaman Produktif yang bernilai bagi keluarga. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi seimbang

dan aman, mengkonsumsi sumber protein (gemar ikan) berbasis sumber daya local masyarakat dan potensi daerah.

b) Sandang

Membudayakan perilaku berbusana sesuai moral budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mencintai produk dalam negeri (aku cinta produk Indonesia) Pengembangan Pola Pendampingan kepada Usaha Kecil Mikro (UKM) dalam mengakses sumber pendanaan dan pemasaran bekerjasama dengan institusi terkait dan dunia usaha.

c) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga

Sosialisasi rumah sehat layak huni kepada masyarakat melalui pembinaan keluarga sehat. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang tatalaksana Rumah Tangga dalam harmonisasi kehidupan keluarga (termasuk penghuni rumah susun).

4) Program Kerja IV

a) Kesehatan

Melaksanakan program Keluarga Sadar Sehat dan Kesehatan Masyarakat melalui Pola Hidup Sehat dalam keluarga dengan mencegah dan menanggulangi penyakit menular dan tidak menular. Meningkatkan pembinaan Perilaku Hidup Berih dan Sehat serta meningkatkan asuhan mandiri dalam keluarga melalui

pemnafaatan pengelolaan hasil Taman Obat Keluarga (TOGA). Membina pelaksanaan kegiatan posyandu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas Kader Posyandu.

b) Kelestarian Lingkungan Hidup

Lingkungan bersih dan sehat dengan menanamkan kesadaran tentang kebersihan pengelolaan kamar mandi dan jamban keluarga, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Menanamkan kebiasaan sampah organik dan non organik serta bahan berbahaya dan beracun untuk didaur ulang selajutnnya ditempat yang benar. Kelestarian lingkungan hidup dengan mengembangkan kualitas lingkungan dan pemukiman, kebersihan dan kesehatan, pada pemukiman yang padat dalam rangka terwujudnya kota bersih dan sehat serta pencegahan banjir dengan tidak menebang pohon sembarangan karena pohon sebagai paru-paru kota.

c) Perencanaan Sehat

Meningkatkan kegiatan dalam program perencanaan sehat dengan meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana dan berorientasi pada masa depan dengan cara menabung serta mengatur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan

keluarga. Meningkatkan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja dan calon pengantin.

4. Visi dan Misi PKK²⁹

1. Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

2. Misi


- 1) Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan pancasila, kegotong royongan serta kesetaraan dan keadilan. .
- 2) Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.
- 3) Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan sehat dan layak huni.
- 4) Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat.
- 5) Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK meliputi kegiatan perorganisasian dan peningkatan Sumber Daya Manusia.

²⁹ Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK Tahun 2015*, (Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat, 2015), h. 8

B. EKONOMI KELUARGA

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Perkataan ekonomi berasal dari bahasa Latin yaitu “*Oikonomia*” terdiri atas “*oikos*” yang berarti rumah tangga dan “*nomos*” artinya mengatur jadi secara literal, *oikonomia* (Ekonomi) artinya mengatur rumah tangga.³⁰ Di dalam literatur arab, ilmu ekonomi disebut dengan ‘*ilm al-iqtishad*, seperti dalam ungkapan ‘*ilm al-iqtishad al-manzili* (ilmu ekonomi rumah tangga). *Al-iqtishad* berasal dari kata *qashada – yaqshidu – qashdan*, yang secara harfiah antara lain berarti: niat, maksud, tujuan dan jalan lurus. Al-qur’an al-Karim, yang didalamnya juga menggunakan kata *qashdu* untuk pengertian jalan lurus seperti dalam ayat:

 وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ لَهَدْنَاكُمْ أَجْمَعِينَ

Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. dan Jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar). [Qs. An-Nahl (16): 9].

Selain berarti lurus, kata-kata *al-qashdu* dan *al-iqtishad*, digunakan untuk pengertian penghematan (*economize*) dan kesederhanaan (*simplicity*). Berdasarkan pengertian etimologis maupun terminologis ekonomi dan ilmu ekonomi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ilmu ekonomi

³⁰ Muhammad Amin Suma, *Menggali akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 45.

Islam/Syariah adalah ilmu yang membahas perihal ekonomi dari berbagai sudut pandang keislaman (filsafat, etika, dan lain-lain) terutama dari aspek hukum atau syariahnya.³¹

Ekonomi keluarga adalah “suatu keadaan kemakmuran yang ditentukan oleh batas-batas kemungkinan antara besar kecilnya kebutuhan keluarga dengan pendapatan-pendapatan rata-rata pertahunnya”.³²

Menurut Husein Syahatan ekonomi keluarga adalah “sekumpulan norma-norma yang ditunjukkan untuk dapat memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani para anggota rumah tangga dan bertujuan untuk menciptakan kehidupan sejahtera”.³³

Pendapat tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa pengertian ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah suatu keadaan kemakmuran yang ditentukan oleh batas-batas kemungkinan antara besar kecilnya kebutuhan rohani dan jasmani anggota keluarga yang bekerja dalam jangka waktu satu tahunnya.

2. Konsep-Konsep Dasar Ekonomi Keluarga

Dalam konteks khusus ekonomi keluarga, istilah faktor produksi memiliki arti sama dengan sumber daya. Hanya saja dalam ekonomi rumah tangga, sumber daya dibagi menjadi dua jenis yaitu sumber daya manusia dan

³¹ *Ibid.*, h. 48-49.

³² Tahrir Fathoni, *Lingkungan Sosio Ekonomi dan Prestasi Belajar*, IAIN Raden Intan (Lampung: Gunung Pesagi, 1991) h. 27.

³³ Husein Syahatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta; Gema Insani Pers, 1998), h. 48.

sumber daya fisik. Sumber daya manusia diantaranya waktu, keahlian dan energi dari setiap anggota rumah tangga. Waktu bersifat unik dan tidak dapat diperbaharui (*nonrenewable*) dalam siklus waktu 24 jam tidak lebih dan tidak kurang, waktu yang tersedia harus digunakan sebaik mungkin. Keahlian bisa bersifat fisik, seperti kekuatan, kesehatan dan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas yang bersifat fisik. Atau keahlian yang mungkin berupa kapasitas mental yang beragam seperti ingatan, logika, nalar dan kemahiran hubungan personal. Keahlian tersebut bersifat umum dalam pengertian mereka dapat menggunakan berbagai jenis konteks atau lebih terfokus pada hal-hal yang spesifik dan kemampuan dalam mengaplikasikan hanya pada satu konteks yang lebih sempit lagi.³⁴

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ekonomi Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ekonomi keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Modal merupakan “sarana untuk menghasilkan sesuatu”.³⁵

Pengertian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa modal merupakan alat untuk menghasilkan sesuatu, seperti uang, barang dan jasa. Semakin besar modal seseorang, maka itu akan semakin

³⁴ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 18.

³⁵Badan Koordinasi Keluarga Berencana, *Pendalaman Pendidikan Keluarga Berencana Untuk Pembina Penggalan*, (Jakarta; tnp, 1998), h. 32

meningkatkan pendapatan keluarga. untuk menciptakan modal dapat dilakukan dengan cara membiasakan menabung.

b. Kualitas kerja;

Menurut Irawan dan Suparmoko bahwa “apabila seseorang memiliki pendidikan yang tinggi, keterampilan yang baik, dan pengetahuan yang baik, maka hal tersebut akan mempengaruhi tingkat tenaga kerja dan tingkat kualitas ekonomi keluarga”.³⁶

c. Jumlah tenaga kerja.³⁷

Jika dalam sebuah keluarga terdapat banyak jumlah tenaga kerja, maka hal itu akan mempengaruhi pendapatan dalam keluarga tersebut. Karena setiap tenaga kerja memiliki penghasilan, jika penghasilan setiap tenaga kerja tersebut digabungkan maka hal itu akan menambah jumlah penghasilan dalam keluarga tersebut.

4. Indikator Peningkatan Ekonomi dalam Keluarga

Indikator adalah alat bantu untuk menunjukkan indikasi tertentu, yang dilakukan dengan mengukur fenomena dengan suatu alat ukur. Indikator dari Peningkatan Ekonomi Keluarga sebagai berikut :³⁸

³⁶ Irawan dan Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), h. 72.

³⁷ *Ibid.*, h. 33.

³⁸ Abi Martha Wirama, “Indikator Peningkatan Ekonomi dalam Keluarga”, dalam www.abimarthawirama.blogspot.co.id diunduh pada 29 Juli 2017.

1. Terpenuhiya Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok (primer) yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan pokok manusia adalah sandang, pangan dan papan. Sandang adalah pakaian yang diperlukan oleh manusia sebagai makhluk berbudaya. Pakaian berfungsi sebagai pelindung dari panas dan dingin. Lama kelamaan fungsi pakaian berubah, yakni untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, untuk tidur dan sebagainya.

Pangan adalah kebutuhan paling utama manusia. Usaha mencukupi kebutuhan pangan di negara-negara berkembang dilakukan secara tradisional atau dengan cara memperluas lahan pertanian yang disebut ekstentifikasi, sedangkan di negara maju, sistem pertanian telah dilakukan dengan cara intensifikasi yaitu cara mengolah pertanian dengan lebih baik dan moderen. Hal itu menyebabkan produksi pertanian negara maju lebih banyak dibanding negara berkembang.

Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal. Pada awalnya fungsi rumah hanya untuk bertahan diri. Namun lama kelamaan berubah menjadi tempat tinggal keluarga. Karena itu kebutuhan akan memperindah rumah semakin ditingkatkan.

2. Terpenuhiya Kebutuhan Sekunder

Sekunder adalah kebutuhan kedua yang dipenuhi, setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder, yaitu meja,

kursi, lemari, televisi, radio, dan kendaraan. Kebutuhan sekunder terkait dengan faktor lingkungan, tradisi masyarakat, dan faktor psikologis. Kebutuhan sekunder dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Sekunder itu adalah kebutuhan menengah. Tanpa pemenuhan kebutuhan menengah, manusia masih bisa hidup, tapi jika dipenuhi, maka manusia akan bisa hidup lebih baik. Contoh kebutuhan sekunder adalah pendidikan dan hiburan.

5. Tingkat Ekonomi Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga

Untuk mengetahui tingkat ekonomi keluarga, maka perlu diketahui terlebih dahulu “rata-rata pendapatan anggota keluarga yang bekerja dalam satu tahunnya”.³⁹

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang telah mengadakan program yang disebut dengan Pendataan Keluarga. Bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan. Yang mana pendataan ini bertujuan untuk memperoleh data tentang dasar kependudukan dan keluarga dalam rangka program pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Adapun pentahapan keluarga sejahtera tersebut ialah sebagai berikut:⁴⁰

- a) Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) secara minimal, seperti: kebutuhan

³⁹ Irawan dan Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan.*, h. 33.

⁴⁰ BKKBN, Pendataan Keluarga Tahun 2000, dalam www.bkkbn.go.id, diunduh pada 24 Maret 2017.

- spiritual, pangan, sandang, papan dan kesehatan atau keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu indikator-indikator keluarga sejahtera I.
- b) Keluarga Sejahtera I yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, seperti: kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan sekitar dan transportasi.
- c) Keluarga Sejahtera II yaitu Keluarga-keluarga yang disamping dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum memenuhi kebutuhan pengembangan, seperti: menabung, dan memperoleh informasi.
- d) Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologisnya dan kebutuhan pengembangan, tetapi belum memberikan sumbangan yang maksimal dan teratur bagi masyarakat dalam bentuk material, seperti: sumbangan materi untuk kepentingan sosial, keagamaan, kesenian, olah raga, pendidikan dan lain sebagainya.
- e) Keluarga Sejahtera III Plus adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, sosial psikologis, pengembangan serta memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

C. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dalam Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Program dilaksanakan karena adanya suatu strategi karena adanya kebijakan program serta didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dan merupakan pijakan pokok, yaitu adanya:

- a. Kekuatan, merupakan kekuatan yang mendukung (baik kekuatan internal maupun kekuatan eksternal) yang berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan;
 - 1) Memiliki mekanisme kelembagaan PKK di setiap jenjang, mulai dari Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan sampai dengan Desa/Kelurahan bahkan sampai dengan Kelompok Dasawisma;
 - 2) Adanya kader-kader PKK yang tersebar di segenap pelosok tanah air dan berdedikasi, kreatif serta terlatih;
 - 3) Mempunyai 10 program pokok PKK yang sudah melembaga dan diterima masyarakat karena sesuai dengan tuntutan kehidupan dan penghidupan masyarakat.
- b. Kelemahan, permasalahan yang dihadapi dan secara nyata berpengaruh terhadap proses kegiatan;
 - 1) Belum meratanya kualitas pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) baik pada tingkat Tim Penggerak PKK maupun pada PKK;

- 2) Program kerja PKK belum sepenuhnya dipahami dan tersosialisasikan secara merata baik di kalangan masyarakat maupun lembaga sebagai Pembina PKK, maupun sebagai mitra kerja Tim Penggerak PKK;
 - 3) Masih adanya unsur Anggota Tim Penggerak PKK, maupun kader PKK yang belum sepenuhnya memahami peranan, fungsi dan program Tim Penggerak PKK.
- c. Peluang, kondisi yang memungkinkan atau dimanfaatkan untuk memperlancar tujuan yang akan dicapai;
- 1) Adanya mekanisme hubungan kerja secara koordinatif dan konsultatif dengan tetap memperhatikan hirarkis antara pusat dan daerah;
 - 2) Adanya jalinan kemitraan lintas sector, lembaga donor, dan dunia usaha serta dukungan masyarakat yang tinggi;
 - 3) Adanya program-program pemerintah yang sejalan dan bersinergi dengan rencana strategis program PKK.
- d. Ancaman, kondisi yang diperkirakan dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian tujuan kegiatan.
- 1) Pesatnya arus informasi/pengaruh globalisasi yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai budaya bangsa dan nasionalisme serta tata nilai yang berlaku pada kehidupan keluarga dan masyarakat;
 - 2) Modernisasi bidang industry, berdampak pada sulitnya mengakses lapangan pekerjaan dan pendapatan keluarga rendah, menyebabkan

kurang terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga, sehingga produktivitas kerja rendah;

- 3) Kondisi geografis dan jarak jangkau antar wilayah menyebabkan kurang lancarnya komunikasi dan informasi dalam pelaksanaan pembinaan kepada masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan atau (*field research*) yaitu “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistika atau cara kuantifikasi lainnya, dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya. Sebagai suatu kasus”.⁴¹ Penelitian lapangan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan dan dikaji dalam penelitian.⁴²

Lokasi penelitian adalah desa Bumi Raharjo sedangkan subjek penelitian adalah Organisasi PKK. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Efektivitas Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Ekonomi Keluarga.

1. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil

⁴¹Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), cet-h. 6

⁴²Nurul Zuriah, *Metodelogi penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 15.

suatu kesimpulan yang berlaku secara umum.⁴³ Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat gejala.⁴⁴ ”Mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial”.⁴⁵ Hasil penelitian bukan merupakan data statistik ataupun data kuantifikasi, melainkan interpretasi penelitian secara deskriptif terhadap hasil temuan di lapangan secara naturalistik. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data tersebut dapat berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya.⁴⁶

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Data ini dicari melalui narasumber, atau dalam bentuk responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data.

⁴³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikolog UGM, 1985), h. 3

⁴⁴Husen Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), h. 22

⁴⁵S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metode Peneltian Kualitatif.*, h. 6.

⁴⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. Ketujuh. h 137

Sumber data primer dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu tehnik penetapan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁴⁸ *Purposive sampling*, adalah penunjukan sampel di dasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai hubungan dengan ciri-ciri sifat populasi yang diketahui sebelumnya.⁴⁹ Dengan penelitian ini, peneliti memperoleh data primer langsung dari Ketua Pengurus PKK dan anggota PKK sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang Ketua Pengurus Organisasi PKK, 1 orang Ketua Pokja II dan 2 orang anggota Pokja. Dengan demikian jumlah keseluruhan sebanyak 4 orang. Organisasi PKK di desa Bumi Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁵⁰

Sember data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk-bentuk dokumen.⁵¹ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti meliputi buku : *Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)* Karya Tim Penggerak

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 216

⁴⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 257

⁵⁰ Bani Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian 2*, (Bandung, Pustaka Setia, 2008), h. 99

⁵¹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 39

PKK Pusat, *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja* Karya Sondang P. Siagian, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* Karya Husein Syahatan, *Ekonomi Pembangunan* Karya Irawan dan Suparmoko, *Ekonomi Keluarga* Karya Shinta Doriza dan referensi sekunder adalah referensi-referensi lain yang sejenis dengan referensi utama yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara penelitian pustaka dan lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Kartini Kartono menyatakan wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi tersebut berbentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka.⁵²

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin, maksudnya adalah penelitian boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam wawancara, responden juga boleh menjawab bebas sesuai pikiran yang ingin dikemukakannya, sedangkan terpimpin

⁵² Kartini Kartono, *Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maru, 1990), h 200

diarahkan agar tetap terkontrol jalannya interview sesuai dengan yang direncanakan.⁵³

Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini adalah Ibu Siti Maemunah selaku ketua Pengurus PKK, dan Ibu Sobariyah selaku Ketua Pokja II, dan Ibu Suparti dan Ibu Martini selaku anggota PKK desa Bumi Raharjo untuk mengetahui dan menggali informasi terkait dengan penelitian tersebut.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁴

Di dalam penelitian ini sumber yang akan dijadikan alasan dari metode dokumentasi adalah data dari bahan-bahan tertulis yang dokumen-dokumen atau catatan dari Pengurus PKK desa Bumi Raharjo, Kec Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data dalam menemukan pola, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola,

⁵³ S.Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta :Bumi Aksara,2012), h. 119

⁵⁴ Husein Umar ,*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Teknis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2009), h.73

menemukan yang penting dengan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁵⁵ Di dalam penelitian ini, metode analisis data yang dipakai adalah metode kualitatif lapangan, karena data yang di peroleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber tertulis atau ungkapan dan tingkah laku dari objek yang diobservasi.⁵⁶

Cara berfikir induktif adalah cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data. Adapun berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir berangkat dari faktor-faktor yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit tersebut ditarik secara generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.⁵⁷ Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar.

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan cara berfikir induktif yaitu secara khusus dari informasi tentang efektivitas program PKK dalam ekonomi keluarga.

⁵⁵Luxy J Ashafa, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h.248

⁵⁶Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.16.

⁵⁷Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Desa Bumi Raharjo dan Profil Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pada mulanya desa Bumi Raharjo bernama “Henggal Rejo” pada tahun 1953 dirintis oleh seorang bernama Sutarjo dengan beberapa orang pendatang dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yaitu Wono Giri dan Trenggalek, pada waktu itu telah terbentuk kurang lebih 14 KK yang dikepalai oleh seorang ketua adat bernama Raden Imbang. Pada waktu itu penduduk asli membuka lahan tanah 100 Ha, untuk peladangan dan pekarangan. Pada tahun 1959 telah dibentuk Susuka/Dukuh Henggal Rejo memisah dari kampung induknya yaitu Bumi Ratu, berdiri sendiri dibawah Negeri Seputih Timur, semakin lama keadaan penduduk semakin maju dan berkembang sarana kampung semakin membaik maka terbentuklah susunan pamong Henggal Rejo.

Desa Henggal Rejo pada tahun 1972 telah menjadi desa persiapan dan disahkan oleh Bapak Bupati KDH. TK II Lampung Tengah pada tanggal 22 November 1972 No.40/IK/P/DES/72 dan pada tahun berikutnya pada tanggal 02 Februari 1973 telah diresmikan bapak Bupati KGH. TK II Lampung Tengah menjadi desa Dinitif dan berganti nama menjadi Bumi Raharjo, kemudian berubah susunan kepamongan dipimpin oleh kepala desa Akhmad Ma’ful dan sekertaris desa Harjo Pramoto. Desa Bumi Raharjo sudah terkenal dikalangan

penduduk atau desa sekitar bahkan terdengar sampai keluar kabupaten, karena pada waktu itu desa Bumi Raharjo banyak paguyuban seni Reog Ponorogo, wayang kulit dan wayang orang. Rombongan pemain asli dari pendudukan desa Bumi Raharjo.⁵⁸

Letak Geografis, Secara rinci batas-batas desa Bumi Raharjo sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan desa Bumi Rahayu. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sukajadi. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Bumi Ratu. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Untoro.

Luas wilayah desa Bumi Raharjo 867,4 Ha, dan luas lahan pemukiman seluas 44,800 Ha, terbagi menjadi 6 (enam) dusun. Data jumlah penduduk desa Bumi Raharjo sebanyak 3.131 jiwa L/P dan terdiri 930 KK. Keagamaan desa Bumi Raharjo mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dan sebagian lain agama Kristen Katolik, dan Hindu. Mata pencaharian masyarakat desa Bumi Raharjo mayoritas petani, pedagang dan buruh.

Lembaga kemasyarakatan desa Bumi Raharjo terdiri dari: LPM, PKK, Posyandu, Pengajian, Kelompok Tani, Gapoktan, Karang Taruna dan Risma. Peneliti tertarik mengkaji pada lembaga Kemasyarakatan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) mengenai program PKK yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga di desa Bumi Raharjo.

PKK atau Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di desa Bumi Raharjo itu sendiri telah ikut berjuang menyejahterakan masyarakat. Didirikan pada tahun

⁵⁸ Towo Harnoko, Sejarah desa Bumi Raharjo, (2017), h. 20.

1995 sebagai jawaban atas kepedulian terhadap nasib masyarakat yang tidak memiliki kegiatan, dan pekerjaan, PKK ini dibentuk oleh perkumpulan ibu-ibu desa Bumi Raharjo. Sifatnya swadaya, mandiri dan sukarela atau sosial. Sasarannya adalah masyarakat yang memerlukan perhatian, bimbingan dan pembinaan. Bentuk kegiatan berupa pelatihan, pemasaran dan wirausaha, sehingga semangat ibu-ibu pada saat itu tidak surut melainkan semangat ibu-ibu menekuni kegiatan tersebut.

PKK di desa Bumi Raharjo dibentuk berdasarkan intruksi pemerintah dikarenakan di desa Bumi Raharjo belum ada program pemberdayaan perempuan. Untuk wilayah Kabupaten Bumi Ratu Nuban pembentukan kelompok PKK dilakukan pada setiap desa. Desa Bumi Raharjo memiliki pengurus sebanyak 26 orang yang membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan PKK yang terbagi di 6 dusun.⁵⁹ Tenaga pengurus PKK desa Bumi Raharjo rata-rata berpendidikan SMA, dalam melaksanakan suatu kegiatan terdapat penanggung jawab dalam setiap divisi program yang sudah ditentukan tugas dan kewajibannya agar dapat berjalan dengan lancar dan tercapai maksud tujuannya.

Adapun daftar kepengurusan TP PKK desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah:

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Maemunah, Ketua PKK desa Bumi Raharjo, pada Tanggal 20 Juni 2017. Pukul 16.00.

Daftar Kepengurusan PKK desa Bumi Raharjo⁶⁰

| No | Nama | Kedudukan Dalam TIM |
|-----|------------------------|---------------------|
| 1. | Ibu Siti Maemunah | Ketua |
| 2. | Ibu Santi Suryaningsih | Wakil Ketua |
| 3. | Ibu Suminarni | Sekretaris |
| 4. | Ibu Poni Widiawati | Bendahara |
| 5. | Ibu Unaryah | Ketua Pokja I |
| 6. | Ibu Suprihatin | Sekretaris |
| 7. | Ibu Sobariyah | Ketua Pokja II |
| 8. | Ibu Khusnul | Sekretaris |
| 9. | Ibu Rini Ngesti R | Ketua Pokja III |
| 10. | Ibu Tini | Sekretaris |
| 11. | Ibu Sarminah | Ketua Pokja IV |
| 12. | Ibu Endah | Sekretaris |

Berdasarkan tabel diatas, Pokja I memiliki anggota 4 orang, Pokja II memiliki anggota 3 orang, Pokja III memiliki anggota 4 orang, dan Pokja IV memiliki anggota 3 orang. Tenaga kepengurusan berjumlah 26 orang.

⁶⁰ Data diperoleh dari organisasi TP PKK desa Bumi Raharjo.

B. Efektivitas Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Ekonomi Keluarga

Survey yang telah peneliti lakukan dengan metode wawancara, menghasilkan keterangan tentang Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkait ekonomi di desa Bumi Raharjo yaitu sebagai berikut:

1. Hasil wawancara dengan Ketua Pengurus PKK di desa Bumi Raharjo

PKK di desa Bumi raharjo sudah berjalan sejak tahun 2005 ungkap narasumber selaku pengurus PKK. Tujuan PKK untuk memberdayakan keluarga dengan meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin. Narasumber memaparkan ada banyak Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), tetapi yang lebih fokus terhadap ekonomi berada di bidang pendidikan dan peningkatan ekonomi keluarga yaitu diberdayakan Pokja II oleh Ibu Sobariyah sebagai ketua bidangnya.

Faktor pendukung dari program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah partisipasi anggota PKK, motivasi dan paling penting adalah kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan PKK harapannya mampu mendorong keinginan masyarakat untuk bergabung menjadi anggota PKK serta berupaya menjadi masyarakat yang lebih maju dengan usaha peningkatan pendapatan keluarga yang baik dan efektif. Selain itu ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan program Pemberdayaan dan

Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Bumi Raharjo terkait anggota PKK yang kurang pengetahuan tentang organisasi PKK sendiri. Mengenai programnya sudah efektif akan tetapi dalam penerapannya di kalangan masyarakat masih sangat minim disebabkan faktor diri sendiri perlunya menggerakkan niat untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memulai keterampilan yang sudah diajarkan para kader PKK. Selain itu, hasil keterampilan tersebut berguna untuk masa depan dan dapat menambah pendapatan keluarga. Sehingga ditarik kesimpulan bahwasannya secara program pelaksanaan pelatihan-pelatihan kegiatan yang menunjang ekonomi masyarakat sudah efektif, akan tetapi dalam penerapannya cenderung kurang disebabkan sebagian masyarakat kurang memanfaatkan peluang dan kesempatan.⁶¹

2. Hasil wawancara dengan Ketua Pokja II (Bidang Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga) di desa Bumi Raharjo

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sobariyah mengenai program PKK bidang pendidikan dan peningkatan ekonomi keluarga yaitu sudah terealisasi sesuai dengan program yang telah direncanakan diawal jabatan saya pada tahun 2014. Kemudian beliau memaparkan mengenai program PKK ini melalui pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk khalayak masyarakat desa Bumi Raharjo dengan di kumpulkan di Balai desa. Salah

⁶¹ Ibu Siti Maemunah, *Wawancara selaku Ketua Pengurus PKK di desa Bumi Raharjo*, 20 Juni 2017.

satu kegiatan pelatihan yang terlaksana dalam setahun ini bisa sampai 1-2 kali contohnya, di tahun 2017 anggaran Program PKK terlaksana di bulan April 2017 kemudian membuat pelaksanaan pelatihan untuk bagian keterampilan/kerajinan, pelatihan menjahit dan kegiatan lainnya.

Segi ekonomi masyarakat ada perbedaan namun belum begitu drastis hanya saja ada perbedaan mendasar setelah mengikuti kegiatan pelatihan mengenai pola pikir masyarakat menjadi lebih luas dengan memanfaatkan waktu senggang, dan menambah wawasan guna memperluas pengetahuan. Adapun sebagian warga yang sudah mencoba untuk membuat keterampilan melalui manic-manik dan ada pengaruh yang cukup untuk tambahan pendapatan keluarga dan bisa memenuhi kebutuhan uang saku anak sekolah.⁶²

3. Hasil wawancara dengan Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suparti manfaat yang diperoleh setelah menjadi anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mulanya sebagai ibu rumah tangga sekedar mengurus anak-anak dan banyak waktu senggang yang tebuang sia-sia. Namun sekarang mulai banyak kegiatan dalam organisasi PKK melalui mengikuti beberapa pelatihan mendasar mengenai membuat bubur kacang hijau, membuat kerajinan

⁶² Ibu Sobariyah, *Wawancara selaku Ketua Pokja II (bidang Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga)*, 02 Juli 2017.

tangan/keterampilan, ada pelatihan menjahit. Selain itu juga mengembangkan sosialisasi terhadap lapisan masyarakat lainnya di mana mulanya ruang lingkup hanya sekedar menjadi ibu rumah tangga sekarang sudah banyak bertukar-fikiran terhadap anggota PKK lainnya sehingga dapat memberikan manfaat tersendiri setelah menjadi anggota PKK tersebut dan juga tidak melupakan tugas dalam rumah tangga serta banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam organisasi PKK tersebut.

Dampak ekonomi setelah mengikuti kegiatan atau program PKK jelas ada tutur Ibu Suparti. Contohnya kegiatan pelatihan keterampilan dapat menambah pendapatan keluarga melalui pembuatan manic-manikseperti tas, bunga, tempat tisu, toples yang dapat mengisi kesenggangan waktu dari pada terbuang sia-sia juga memudahkan untuk menabung di masa depan guna pendidikan anak-anak hingga tingkat perguruan tinggi dengan meyisihkan hasil dari pada keterampilan tersebut. Pembuatan keterampilan manic-manik sudah dapat membeli sepeda lipat untuk anak yang sekarang sudah masuk sekolah dasar, ungkap ibu Suparti.⁶³

Menurut pernyataan Ibu Martini, manfaat yang diperoleh setelah bergabung menjadi anggota PKK menjadikannya lebih percaya diri, cakupan dalam bersosialisasi semakin luas menjadikannya memiliki paradigma dalam berfikir maju tanpa harus takut-takut dalam mengikuti kegiatan perkumpulan

⁶³ Ibu Suparti, *Wawancara Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*, 01 Mei 2017.

di luar desa pada kegiatan PKK dan memiliki banyak teman semenjak bergabung pada anggota PKK. Peningkatan ekonomi setelah mengikuti kegiatan menjadikan memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan penambahan/pendapatan ekonomi keluarga melalui menerapkan pelatihan-pelatihan yang sudah diterapkan selama kegiatan PKK seperti membuat bubur kacang hijau yang dapat dijual berkeliling di pagi hari. Hal ini memberikan masukan pendapatan terkhusus untuk uang saku anak, menabung, membelikan keperluan sekolah anak.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat dipahami bahwa program PKK di desa Bumi Raharjo mengenai efektif peningkatannya ekonomi masih skala kecil terlihat melalui beberapa penuturan hasil wawancara di atas seperti: kegiatan atau pelatihan yang di laksanakan PKK dapat membantu perekonomian masyarakat terkhusus keluarga hanya saja peningkatannya masih skala kecil sebagai bentuk tambahan uang saku, dapat menyisihkan hasil jual keterampilan guna masa depan anak, membelikan sepeda lipat, dan masih banyak lagi yang diperuntukkan untuk anak-anaknya.

C. Analisis

Berdasarkan yang telah disebutkan di atas, dapat di analisis bahwa Program PKK bidang ekonomi keluarga adalah Pokja II Bidang Pendidikan dan

⁶⁴ Ibu Martini, *Wawancara Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*, 28 Juli 2017.

Peningkatan Ekonomi Keluarga. Peneliti melakukan perbandingan dengan melihat praktek di lapangan dan secara teori efektivitas dari program PKK terkait indikator peningkatan ekonomi keluarga yaitu:

1. Segi Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer (pokok) terdiri sandang, pangan dan papan. Mayoritas masyarakat desa Bumi Raharjo berprofesi tani dan buruh. Usaha mencukupi kebutuhan pangan masih dilakukan secara tradisional atau dengan cara memperluas lahan pertanian yang disebut ekstentifikasi. sedangkan di negara maju, sudah secara intensifikasi yakni cara mengolah pertanian dengan lebih modern ini yang menyebabkan produksi pertanian negara maju lebih banyak.

2. Segi Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan menengah atau kebutuhan pelengkap. Tanpa pemenuhan kebutuhan ini manusia masih bisa hidup. Di dalam hal ini melalui pelatihan keterampilan memberikan peluang bagi masyarakat untuk membeli kebutuhan seperti layaknya kendaraan sepeda lipat, sebagai keperluan tambahan untuk anak.

Berdasarkan peningkatan ekonomi tersebut maka masyarakat sudah memenuhi kebutuhan primer dan dengan menerapkan program PKK dapat membantu kebutuhan sekunder. Selain itu, efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dengan hasil yang direncanakan. Namun, jika usaha atau

hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas Pokja II kurang efektif karena tujuan dan rencana yang disusun kurang tercapai sesuai program yang direncanakan dalam bidang peningkatan ekonomi dan masyarakat desa Bumi Raharjo termasuk dari segi efektivitas individu yakni didasarkan segi individu yang menekankan pada hasil karya warga individu dan belum saling kerja sama menjadi kelompok dalam menghasilkan karya tersebut. Namun indikator peningkatan ekonomi sudah terlihat melalui terpenuhinya kebutuhan sekunder dalam keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Efektivitas Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Bumi Raharjo dalam Ekonomi Keluarga tercakup pada bidang pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga (Pokja II). PKK menggalakkan Program melalui memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan permasalahan ekonomi keluarga berupa kegiatan-kegiatan pelatihan yang di terapkan pada masyarakat. Penerapannya program cukup efektif serta termasuk dalam tingkatan efektivitas individu yakni didasarkan segi individu yang menekankan pada hasil karya warga dan belum saling kerja sama menjadi kelompok dalam menghasilkan karya. Namun, segi penerapannya yang tergolong beberapa yang sudah mengalami peningkatan dalam ekonomi keluarga dari segi kebutuhan sekunder (pelengkap).

B. Saran

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan terkait penelitian ini yaitu :

1. Pengurus PKK hendaknya senantiasa memberikan motivasi dan pemberian materi pelatihan keterampilan yang variatif dan selalu mengenalkan PKK kepada masyarakat yang kurang mengetahui.
2. Anggota PKK hendaknya berupaya selalu mengadakan komunikasi secara berkesinambungan dengan pengurus agar kebutuhan atau keinginan yang disampaikan demi kemajuan program pemberdayaan bisa tercapai.
3. Tokoh masyarakat, perlunya mendorong atau memotivasi perempuan di lingkungan sekitarnya yang belum mengikuti program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) agar dapat membantu meningkatkan kemampuan dan meningkatkan nilai ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahmat. *Efektivitas Implementasi*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana. *Pendalaman Pendidikan Keluarga Berencana Untuk Pembina Penggalan*, Jakarta; tnp, 1998.
- Bani Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian 2*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Anggota IKAPI, 2005.
- Dinas Kesejahteraan Sosial RI, *Undang-Undang No.6 Tahun 1974. Tentang Pokok-Pokok Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Nuansa Aulia, 2009.
- E. Mulyasa. *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Gibson JL JM Invanchevich, JH Donnelly, *Organisasi*, terjemahan Agus Dharma, Jakarta: Erlangga, 2001.
- H. Salim Bahreisy & H. Said Bahreisy. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir jilid 8*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004.
- Hassan Shadily. *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1998.
- Husein Syahatan. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta; Gema Insani Pers, 1998.
- Husein Umar. *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta : Rajawali Press, 2009.

- Irawan dan Suparmoko. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE, 1990.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kartini Kartono. *Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maru, 1990.
- Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Luxy J Ashafa. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Jakarta: UIN Maliki Press, 2010.
- Muhammad Amin Suma, *Menggali akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008
- Nurul Zuriah, *Metodelogi penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Onny Prijono S & A.M.W Pranarka. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, Jakarta: Centre for Strategic and International Studies, 1996.
- Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tim Penggerak PKK Pusat. *Hasil Rapat Kerja Tahunan Nasional VIII PKK*. Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat, 2015.
- S.Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta :Bumi Aksara, 2012
- Shinta Doriza. *Ekonomi Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996.

- Soekarno K. *Dasar-dasar Manajemen*, cetakan ke-XV, Jakarta: Miswar, 1989.
- Sondang P. Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002
- Zuhairi, *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Steers, M Richard. *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumardi Sayubrata. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikolog UGM, 1985.
- Tahrir Fathoni. *Lingkungan Sosio Ekonomi dan Prestasi Belajar*, IAIN Raden Intan Lampung; Gunung Pesagi, 1991.

Artikel, Jurnal dan Web.

- Al-Bantany, Teori Efektivitas dalam <http://al-bantany-112.blogspot.com>, diunduh pada 18 Februari 2017.
- Biro Pemberdayaan Perempuan. "Pembangunan Pemberdayaan Perempuan", dalam <http://www.sumutprov.go.id/skp/bioperemper/index.php>.... diunduh pada 3 Februari 2017.
- BKKBN, Pendataan Keluarga Tahun 2000, dalam www.bkkbn.go.id, diunduh pada 24 Maret 2017.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Drs. Tarmizi M.Ag
2. H. Azmi Sirajuddin, Lc., M.Hum

di -
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Diyah Husnawati
NPM : 13102654
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Efektivitas Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Desa Bumi Raharjo, Kec Bumi Ratu Nuban

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Diyah Husnawati** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102654 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|--------------|--|--------------|
| | 14-07-2017 | ✓ | Bab <u>IV</u> : A. diperbaiki anak-anak sy kita sy pendeta mu. B: diperbaiki apa yg akan ke u analisis sesuai hny elen; yg sd di bagian Pkk. | |
| | 17-07-2017 | ✓ | B: apa ord yg di lopye lebih pd elen Kesi paku sy jwabtn dari pertany pendeta mu? Acc Bab IV - V ; & perba nfile untuk di munaqosahk. | |

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Diyah Husnawati

NPM. 13102654



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Diyah Husnawati** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102654 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|--------------|--|--------------|
| | 15 Juni 2017 | | Tujuan Penelitian & sinkronisasi of kerangka penelitian penelitian tersebut di ambil pers. & prosedur of penelitian and data prosedur. data. BAB I. Acc BAB II Perbatalan peta juk. Bab II : Acc. Bab III : Perbatalan selain: peta juk. Acc Bab III. | |

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Diyah Husnawati
NPM. 13102654



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Diyah Husnawati** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102654 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|--------------|---|--------------|
| 1 | 26-05-2017 | ✓ | Out line diperbaiki sesuai di petunjuk | |
| 2 | 29-05-2017 | ✓ | Acc out line | |
| 3 | 05 Juni 2017 | ✓ | Color Bimbingan Krsul. - Beranghui / mulailah dari masalah dan (Pkt) dan Program di diberikan landasan teori - Sesuaikan dan (teori) dan kumpulnya (pakket) lip. angan | |
| 4 | 15 Juni 2017 | ✓ | - Buat Daftar isi Skripsi - Tempok program dan color belok bunding ke kensyaku - Bimbingan | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Diyah Husnawati

NPM. 13102654



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diyah Husnawati
NPM : 13102654

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--------------|---|-----------------|
| | 30-03-2017 | ✓ | <ul style="list-style-type: none">- Out line diperbaiki- Sesuai petunjuk- Latar belakang- Latar belakang masalah- Rumusan masalah- Tujuan dan manfaat- Kesimpulan | |

Dosen Pembimbing I

Drs. Farmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Diyah Husnawati
NPM. 13102654



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Diyah Husnawati** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102654 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---------------|---|--------------|
| | 12-07-2017 | ✓ | Bab 1 dan 2 di <u>ACC</u> untuk delegasi ke Pembimbing I | ✓ |

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum

NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diyah Husnawati

NPM. 13102654



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diyah Husnawati
NPM : 13102654

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|---|-----------------|
| | 20-5-2017 | Azmi | out line dan APD sudah di koreksi dan di ACC. | |

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diyah Husnawati
NPM. 13102654



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diyah Husnawati
NPM : 13102654

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|---|-----------------|
| | 20.5.2017 | Azmi | Bab I, II dan III di PCC untuk ditranskrip ke pembimbing I | ✓ |

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Diyah Husnawati
NPM. 13102654







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diyah Husnawati Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102654 Semester/TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|---|---|
| | 15-5-2017 | Azmi | <ul style="list-style-type: none">- Persoala: Adhikarkeuntungan & kerugianWASAL: >>BUKUR- Persoala: ke hukumkeperluan- Daftar pustakabasis keduakitab sucidan Dany Pristono2 persoala |     |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.


H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001


Diyah Husnawati
NPM. 13102654



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diyah Husnawati Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102654 Semester/TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|--|-----------------|
| | 10-3-2017 | 122m. | Bab 1, 2 dan 3 Skripsi ini 2' ACC untuk 2 minggu ke pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs.

Diyah Husnawati
NPM. 13102654

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diyah Husnawati Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102654 Semester/TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|---|-------------------------------------|
| | 22-2-2017 | 12211 | <ul style="list-style-type: none"> - Perhatian lebih yang baik dan benar berdasarkan bobot Indonesia. - Kata singgih yang kurang lebih dalam penulisan dari b. Indonesia. - Perhatian huruf Kapital. - Di LBM cantumkan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sumber hukum (Dasar) yang berkaitan dengan judul penelitian. - Di Bab II cantumkan ayat Al-Quran / hadis | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |

Dosen Pembimbing II



H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,



Diyah Husnawati
NPM. 13102654

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diyah Husnawati
NPM : 13102654

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|---|-------------------------------------|
| | 22-2-2017 | Azmi. | <ul style="list-style-type: none"> - Perhatian akhir yang baik dan benar berdasarkan bahan Indonesia ETD. - Kata-kata yang harus dihindari dalam penulisan skripsi. - Perhatian huruf Kapital. - Di LBM catat dan ayat Al-Quran yang harus dihindari sumber hukum (Das solah) yang berkenaan dengan judul penelitian. - Di Bab II. Berikan ayat Al-Quran / Hadis | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |

Dosen Pembimbing II



H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,



Diyah Husnawati
NPM. 13102654



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2789/In.28/R/TL.01//2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **DIYAH HUSNAWATI**
NPM : 13102654
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMI RAHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA BUMI RAHARJO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

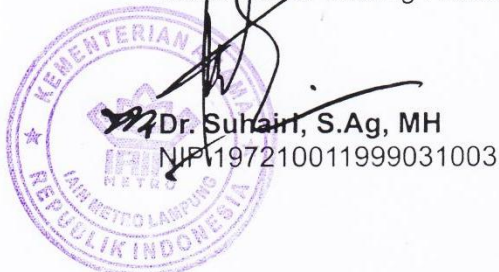
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal :

Mengetahui,
Pejabat Setempat



an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP.197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2790/In.28/R.1/TL.00//2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PKK BUMI RAHARJO
DESA BUMI RAHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2789/In.28/R/TL.01//2017, tanggal atas nama saudara:

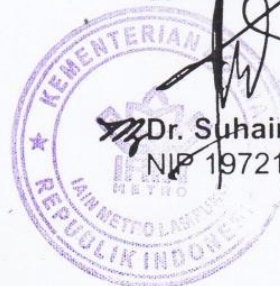
Nama : **DIYAH HUSNAWATI**
NPM : 13102654
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMI RAHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA BUMI RAHARJO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelambagaan,



Dr. Suhaini, S.Ag, MH
NIP 197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-912/In.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIYAH HUSNAWATI
NPM : 13102654
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13102654.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juli 2017
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM EKONOMI KELUARGA**

(Studi Kasus Di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten
Lampung Tengah)

(OUTLINE)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas dan Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
 - 1. Pengertian Efektivitas
 - 2. Ukuran Efektivitas
 - 3. Pengertian dan Program PKK
 - 4. Visi dan Misi PKK
- B. Ekonomi Keluarga
 - 1. Pengertian Ekonomi Keluarga

2. Konsep-Konsep Dasar Ekonomi Keluarga
 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ekonomi Keluarga
 4. Indikator Peningkatan Ekonomi dalam Keluarga
 5. Tingkat Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga
- C. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sekilas Desa Bumi Raharjo dan Profil Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- B. Efektivitas Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Ekonomi Keluarga
- C. Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Metro, 29 Mei 2017

Peneliti.



Diyah Husnawati
13102654

Mengetahui.

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217199003 1 002

Pembimbing II



H.Azmi Siradjuddin, Lc.M.Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM EKONOMI KELUARGA

**(Studi Kasus Di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten
Lampung Tengah)**

A. Wawancara/Interview

- a. Wawancara kepada Ketua Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Bumi Raharjo.
 1. kapan sejarah berdirinya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Bumi Raharjo ?
 2. Apakah tujuan berdirinya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Bumi Raharjo ?
 3. Apa program PKK untuk meningkatkan ekonomi keluarga pada anggota PKK dan masyarakat ?
 4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung terbentuknya program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)?
 5. Faktor-faktor apa saja yang menghambat terbentuknya program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)?
 6. Sudah efektif-kah peningkatan ekonomi masyarakat yang dihasilkan dengan adanya Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)?

- b. Wawancara kepada Ketua Pokja II di desa Bumi Raharjo
1. Apakah program PKK khususnya Pokja II sudah terealisasi di desa Bumi Raharjo ?
 2. Apa saja Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam peningkatan ekonomi keluarga ?
 3. Apakah dengan adanya Program dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) maka warga masyarakat meningkat di segi perekonomiannya?
- c. Wawancara kepada Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Bumi Raharjo
1. Manfaat apa yang anggota peroleh dengan menjadi anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)?
 2. Adakah dampak peningkatan ekonomi setelah mengikuti program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)?

B. Dokumentasi

1. Buku profil desa Bumi Raharjo dan Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK);
2. Struktur Kepengurusan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Bumi Raharjo;
3. Arsip data anggota dan kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Bumi Raharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung-Tengah.

DOKUMENTASI



Kegiatan Pelatihan Pembuatan kerajinan/Keterampilan Bersama Kader PKK

Di Balai Desa Bumi Raharjo



Foto Kader PKK saat Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan di Balai Desa Bumi
Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah



Kegiatan Pelatihan Menjahit Bersama Kader PKK di Balai Desa Bumi Raharjo

Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah



Foto Kader PKK saat Pelatihan Menjahit di Balai Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung-Tengah

Hasil Kerajinan Tangan melalui Manik-Manik



Hasil Kerajinan Tangan Melalui Manik-Manik

Toples Permen



Hasil Kerajinan Tangan Melalui Manik-Manik

Pot + Bunga



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Untoro pada 06 Desember 1993, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Thoharudin dan Ibu Rini Ngesti Rahayu. Alamat tempat tinggal di desa Bumi Raharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.



Pendidikan awal penulis ditempuh di TK PKK Sumbangsih dan selesai pada tahun 2000, kemudian melanjutkan di SDN 01 Bumi Raharjo dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Muhsin selesai pada tahun 2009, dan melanjutkan pendidikan di MA Al-Muhsin selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada semester 1 tahun 2013/2014.